Pengajaran Bahasa Inggris Menggunakan Metode *Real English for Kids* di Lembang Rantedada, Tana Toraja

Viktor Siumarlata[1], Yizrel Nani Sallata[2], Judith Ratu Tandi Arrang[3]
Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Kristen Indonesia Toraja[1,2, 3]
Email:judithratu@ukitoraja.ac.id[3]

Abstrak. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini ialah untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Ingris anak-anak dengan mengunakan metode pengunaan *Real English* yang diadopsi dari metode kontekstual learning yang mendekatkan Bahasa Inggris ke lingkungan pribadi anak-anak.. Kegiatan Pengabdian kepasa Masyarakat ini bermitra dengan Mitra dalam kegiatan pengabdian ini ialah anak-anak di 4 dusun di Lembang Rantedada, Mengkendek, Tana Toraja, Sulawesi Selatan. Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terdiri atas 3 tahap yakni persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kemampuan Bahasa Inggris mengalami peningkatan, kepercayaan diri anak untuk meningkat dalam berbicara Bahasa Inggris dari yang dahulu merasa malu sekarang mereka bisa berdiri di depan teman-teman mereka untuk memperkenalkan diri dan bercerita tentang pengalaman mereka.

Kata Kunci: anak, real english, kontekstual, rantedada

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang semakin maju ini, kemampuan berbahasa Inggris menjadi sangat penting bagi anak-anak sebagai bekal menuju masa depan yang sukses. Di Lembang Rante Dada, kami menyadari betapa pentingnya pendidikan bahasa Inggris bagi anak-anak sejak usia dini (Hidayati, 2018; Khairani, 2019). Oleh karena itu, kami mengimplementasikan metode inovatif yang disebut *Real English for Kids*, yang dirancang khusus untuk mengajarkan bahasa Inggris dengan cara yang efektif dan menyenangkan kepada anak-anak(Pinter, 2009). Metode *Real English* mengintegrasikan unsur-unsur dunia nyata ke dalam pembelajaran bahasa Inggris(Lan, 2015). Siswa kami dikenalkan dengan kosakata dan frasa yang relevan dengan situasi sehari-hari, seperti dalam percakapan sosial, keluarga, perjalanan, dan bisnis. Selain itu, metode ini juga melibatkan berbagai kegiatan praktis, seperti bermain peran, simulasi situasi, dan berbicara di depan umum.(Arrang, 2015)

Salah satu aspek penting dari metode *Real English* adalah penggunaan bahan ajar yang autentik dan kontekstual(Ampa et al., 2013; Mattarima & Hamdam, 2011). Bahan ajar kami mencakup materi dari kehidupan nyata, seperti Ketika kami mengajar tentang vocabulary alat-alat masak kami lansung memperlihatkan ke siswa kami alat masak tersebut dengan mengajak siswa kami ke dapur dan kami juga mengaplikasikan metode tersebut ke materi materi ajar yang lain. Metode *Real English* juga menekankan pada komunikasi aktif dan interaktif antara siswa dan guru. Siswa kami didorong untuk berpartisipasi dalam diskusi kelompok, permainan bahasa, dan berbicara dalam konteks yang nyata. Melalui interaksi langsung dengan guru dan teman sekelas, siswa kami dapat merasa lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris dalam situasi sehari-hari. Selama proses pembelajaran, evaluasi juga menjadi bagian penting dari metode *Real English.* Kami menggunakan berbagai jenis

evaluasi, seperti tes tulisan, presentasi lisan, serta percakapan satu lawan satu. Hal ini membantu guru untuk menilai kemajuan siswa dan memberi umpan balik yang tepat. Evaluasi teratur ini juga memotivasi siswa untuk terus meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka. Di Lembang Rante Dada, kami percaya bahwa dengan menerapkan metode *Real English*, siswa kami dapat memperoleh keterampilan bahasa Inggris yang praktis dan dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendekatan yang berfokus pada keberhasilan komunikasi aktual, siswa kami diharapkan dapat mengatasi hambatan dan kecemasan berbicara dalam bahasa Inggris. Pengajaran adalah profesi mulia yang memiliki dampak besar pada perkembangan masyarakat dan individu. Bagi guru yang berdedikasi, mengajar bukan hanya sekadar pekerjaan, tetapi panggilan jiwa. Namun, mengajar di daerah terpencil, seperti Rantedada, membawa tantangan unik yang tidak ada di tempat lain. Dalam artikel ini, kita akan menjelajahi pengalaman mengajar di daerah terpencil, berikut adalah beberapa permasalahan yang ada di lembang Rantedada:

1. Lembang Rante Dada merupakan sebuah daerah yang tidak terdapat sekolah baik SD maupun SMP.
2. .Anak-anak SD tidak mendapatkan pengajaran Bahasa Inggris disekolah.
3. Tidak ada Lembaga pendidikan diluar sekolah (PLS) yang bisa digunakan untuk belajar di sekitar lembang Rante Dada.

Menurut (Herlina Usman et al., 2019; Nuha et al., 2023) metode *Real English for Kids* memberikan kontribusi signifikan dalam peningkatan kemampuan berbahasa Inggris pada siswa sekolah dasar. Penelitiannya menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan dalam metode ini efektif dalam membantu anak-anak mengembangkan keterampilan berbahasa Inggris secara menyeluruh. Dengan pendekatan yang berfokus pada situasi nyata dan penggunaan materi autentik, anak-anak dapat terlibat dalam pembelajaran yang lebih efektif dan relevan. Pendekatan ini juga memungkinkan mereka untuk berlatih berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis dengan cara yang lebih menyenangkan dan bermanfaat.

Studi oleh (Herlina Usman et al., 2019; Simbolon, 2014) menyoroti keefektifan pendekatan *Real English for Kids* dalam meningkatkan pemahaman kosakata anak-anak. Penelitiannya menunjukkan bahwa metode ini memberikan pengenalan yang interaktif dan mendidik terhadap kosakata baru. Anak-anak didorong untuk terlibat secara aktif melalui kegiatan seperti permainan peran dan simulasi, yang membantu mereka menginternalisasi kosakata dengan cara yang menyenangkan dan berkesan. Dalam pembelajaran ini, anak-anak memiliki kesempatan untuk menggunakan kosakata dalam konteks nyata, yang dapat memfasilitasi pemahaman dan penguasaan kosakata secara lebih baik.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa metode pengunaan *Real English for Kids* lebih efektif dalam mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris pada anak-anak. Metode ini menggunakan pendekatan yang lebih menyenangkan, interaktif, dan menekankan pada penggunaan bahasa Inggris dalam konteks nyata (Sinaga & Sembiring, 2020). Dengan memberikan pengalaman belajar yang menarik dan relevan, anak-anak menjadi lebih termotivasi dan terlibat secara aktif dalam pembelajaran bahasa Inggris. Pendekatan ini juga memperkuat keterampilan berbahasa Inggris mereka dengan fokus pada penggunaan bahasa dalam situasi autentik, menghasilkan kemajuan yang lebih baik dalam pemahaman dan penguasaan bahasa Inggris.

METODE

Solusi yang ditawarkan kepada mitra sesuai dengan permasalahan yang terjadi yaitu mengadakan pembelajaran bahasa Inggris dengan metode “Real English” dimana para peserta diajarkan mengenai Bahasa Inggris dengan konteks

belajar secara langsung menggunakan objek yang nyata. Kegiatan ini dilaksanakan di Lembang Rante Dada yang beralamat di Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja, Provinsi Sulawesi Selatan. Peserta yang menjadi sasaran dalam pengajaran ini yaitu siswa sekolah dasar kelas 1 sampai 6 yang berdomisili di Lembang Rante Dada.

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris dilakukan melalui:

1. Metode Observasi dan diskusi, hal ini dilakukan dengan cara mengunjungi lokasi tempat pelakasanaan kegiatan serta berdiskusi dengan pihak pemerintah setempat mengenai masalah yang dihadapi serta harapan yang ingin dicapai oleh mitra dalam menyelesaikan permasalahan tersebut.
2. Metode praktek mengajar, dimana kegiatan dilaksanakan melalui kegiatan praktek pembelajaran langsung yang dilaksanakan setiap 2 kali dalam seminggu.
3. Metode Evaluasi, kegiatan ini berupa kegiatan evaluasi terhadap hasil pembelajaran dan kendala yang dialami dalam proses belajar mengajar selama kegiatan berlangsung.

Tahapan pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Tahapan Identifikasi Permasalahan
2. Langkah ini dilakukan melalui observasi dan diskusi dengan mitra mengenai permasalahan yang dihadapi dan keinginan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.
3. Tahapan Persiapan Kegiatan
4. Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan antara lain membuat konsep pelatihan dan menyiapkan instruksi untuk memudahkan pelaksanaan pelatihan.
5. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pada tahap ini yaitu melakukan kegiatan proses belajar mengajar dengan metode praktek langsung. Dimana para peserta akan belajar dengan para pengajar mengenai bahasa inggris dengan konsep “Real English” yang bertujuan untuk mengajarkan Bahasa Inggris dengan objek nyata ata secara langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pembelajaran Bahasa Inggris ini dilaksanakan selama lima (5) bulan yaitu bulan Mei-September 2023 yang dilaksanakan di Lembang Rantedada dimana pesertanya yaitu siswa Sekolah Dasar kelas 1 sampai 6 yang berdomisili di lembang tersebut. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, terbagai menjadi 3 (tiga) tahapan kegiatan yaitu Identifikasi masalah, tahapan persiapan kegiatan dan tahapan pelaksanaan kegiatan.

Tahapan Identifikasi Masalah

Pada tahap identifikasi masalah, tim melakukan pengamatan secara langsung ke tempat sasaran dari pembelajaran bahasa Inggris yaitu Lembang Rante Dada. Dalam tahap identifikasi masalah ini ada beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu pengamatan langsung, diskusi dengan pihak pemerintah setempat, diskusi dengan para orang tua peserta tentang permasalahan yang terjadi serta mendiskusikan tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 5-7 Mei 2023.

Gambar 1. Diskusi dengan orang tua peserta

Tahapan Persiapan Kegiatan

Setelah melakukan tahapan observasi mengenai masalah yang dihadapi oleh mitra, tahapan selanjutnya yang dilakukan oleh tim yaitu menyusun

rancangan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan serta metode pengajaran yang akan diterapkan. Dalam hal ini, tim memutuskan untuk menerapkan teknik pengajarang yang disebut dengan "Real English" dimana tim akan melakukan pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan objek yang real atau nyata. Setelah tim Menyusun rancangan kegiatan pembelajaran tersebut yang menghasilkan bahwa tim akan menggunakan konsep "Real English" dalam proses belajar mengajar, maka kegiatan pembelajaran bahasa Inggris di Lembang Rante Dada bisa dilaksanakan. Tahapan persiapan kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 7-9 Mei 2023.

Gambar 2. Wawancara dengan orangtua dan anak

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Setelah tiba pada jadwal pelaksanaan kegiatan prose belajar mengajar yang telah disepakati antara pihak mitra dan Tim, maka tim akan segera memulai proses belajar mengajar tersebut. Kegiatan proses belajar mengajar ini dilaksanakan sebanyak 2 kali seminggu yang dimulai dari tanggal 12 Mei 2023. Dalam prose belajar mengajar, Tim akan menggunakan proses belajar dengan konsep *"Real English"* sesuai dengan modul pembelajaran yang telah disusun. Adapun tahapan pembelajaran yang dilakukan oleh tim yaitu proses perkenalan topik, perkenalan mengenai vocabulary yang berkaitan dengan topik, serta pengamatan langsung terhadap objek sesuai dengan vocabulary yang berkaitan dengan topik pembelajaran.

Gambar 4. Games

Dalam proses belajar mengajar ini, tim pengajar juga melakukan games yang berakitan dengan topik pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk menambah semangat siswa dalam proses pembelajaran sehingga para peserta tidak merasa bosan dan jenuh. Dengan teknik pembelajaran berbasis game ini juga akan menambah daya ingat para peserta dengan topik yang diajarkan.

Selama lima (5) bulan kegiatan pembelajran ini dilaksanakan, para peserta begitu antusias dengan adanya pembelajaran ini. Peningkatan pengetahuan tentang bahasa Inggris dari para peserta juga terlihat dengan baik. Para peserta yang dulunya malu untuk menggunakan bahasa Inggris kini mulai berani untuk berbicara dakam bahasa Inggris. Namun, karena waktu pelaksanaan kegiatan yang terbatas, maka kegiatan pembelajaran ini pun ditutup dan diakhiri dengan proses evaluasi oleh tim. Dalam hal ini diakhir kegiatan ini, tim mengadakan kontes bahasa Inggris untuk para peserta denga tujuan bahwa peserta dapat menunjukkan hasil dari proses belajar yang selama ini dilaksanakan.

Gambar 5 games

Gambar. Penyerahan piagam bagi peserta kontest terbaik

KESIMPULAN

Artikel di atas membahas tentang pentingnya pembelajaran bahasa Inggris bagi anak-anak, terutama di daerah terpencil seperti Lembang Rante Dada. Metode yang digunakan dalam pembelajaran, *yaitu "Real English for Kids,"* dirancang untuk membuat pembelajaran bahasa Inggris menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Metode ini mengintegrasikan unsur dunia nyata ke dalam proses pembelajaran dengan fokus pada kosakata dan frasa yang relevan dengan situasi sehari-hari. Selain itu, artikel juga mencermati permasalahan di Lembang Rante Dada, seperti ketiadaan sekolah, kurangnya pengajaran Bahasa Inggris, dan minimnya lembaga pendidikan di luar sekolah.

Kesimpulan dari artikel ini adalah bahwa pembelajaran Bahasa inggris yang mengunakan metode *"Real English for Kids"* memberikan kontribusi positif bagi anak-anak di daerah tersebut, membantu mereka untuk mengatasi hambatan dalam berbicara dalam bahasa Inggris, dan mengembangkan kemampuan bahasa Inggris yang praktis.

DAFTAR PUSTAKA

Ampa, A. T., Basri, M., & Andriani, A. A. (2013). The Development of Contextual Learning Materials for the English Speaking Skills. *International Journal of Education and Research*, *1*(9), 1–10. www.ijern.com

Arrang, J. R. T. (2015). *ENABLING ACTIVITIES FACILITATING EFL STUDENTS TO PARTICIPATE IN LEARNING ENGLISH Judith Ratu Tandi Arrang Teacher Training and Education Faculty Christian University of Indonesia Toraja Keywords : teacher , classroom and outdoor activities , EFL students*. *IV*(1), 759–766. https://journals.ukitoraja.ac.id/index.php/jkip/article/download/84/73

Herlina Usman, Nidya Chandra Muji Utami, & Otto Fajarianto. (2019). Model Bahan Ajar Bahasa Inggris Untuk SD Berbasis Pendekatan Kontekstual. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, *21*(3), 231–240. https://doi.org/10.21009/jtp.v21i3.11392

Hidayati, N. (2018). Pentingnya Peningkatan Kompetensi Bahasa. *Al Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, *2*(1), 59–74. https://journal.iaialhikmahtuban.ac.id/index.php/ijecie/article/download/23/22

Khairani, A. I. (2019). Pendidikan Bahasa. *Jurnal Bastra (Bahasa Dan Sastra)*, *1*(01). https://doi.org/10.36709/jb.v1i01.7599

Lan, Y. J. (2015). Contextual efl learning in a 3D virtual environment. *Language, Learning and Technology*, *19*(2), 16–31. https://scholarspace.manoa.hawaii.edu/bitstream/10125/44412/1/19_02_action.pdf

Mattarima, K., & Hamdam, A. R. (2011). Understanding Students' Learning Strategies as an Input Context to Design English Classroom Activities. *International Journal of Psychological Studies*, *3*(2), 238–248. https://doi.org/10.5539/ijps.v3n2p238

Nuha, U., Ahmad, S., Mahmuda, M., Rahmah, S., Awaliyyah, A. T., & Nisa,

S. K. (2023). *Bimbingan Belajar Pengenalan Bahasa Inggris Dan*. *4*(4), 3262–3269. https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/download/1808/1249

Pinter, A. (2009). Teaching Young Language Learnrs. In *Actualidades Investigativas en Educación* (Vol. 15, Issue 2). http://sutlib2.sut.ac.th/sut_contents/H104336.pdf

Simbolon, N. (2014). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Dan Kemampuan Verbal Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Sma Negeri 14 Dan 21 Medan. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, *2*(2), 225–235. https://doi.org/10.21831/cp.v2i2.2149

Sinaga, E. R. L., & Sembiring, F. (2020). Efektivitas Menggunakan Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Dari Komponen Bahasa Inggris Siswa Kelas Iii Smp Swasta Parsaoran Kecamatan Parbuluan 2018-2019. *Jurnal Handayani*, *11*(2), 111. https://doi.org/10.24114/jh.v11i2.22097